

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan pneliti dapat menyimpulkan data-data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara, dn dokumentasi. Pada dasarnya masyarakat Labuan terdiri dari latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Berdasarkan paparan data yang dari hasil temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti dan juga pembahasan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti meyimpulkan sebagai berikut:

1. Pola Komunikasi masyarakat dalam menciptakan keharmonisan antar umat Islam dan Budha di Labuan Kabupaten Pandeglang selama ini sudah terjalin efektif dan nilai toleransi di tengah keberagaman agama dan budaya tanpa ada suatu konflik apapun terkait perbedaan. Hal ini disebabkan karena masyarakat Islam dan Budha di Labuan mempunyai kesadaran dan sifat saling menghargai yang tinggi, serta mereka memiliki wadah untuk berkomunikasi antar pribadi sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang memiliki nilai toleransi yang tinggi. Perbedaan dalam segi agama dan kebudayaan yang memiliki masyarakat Labuan bukanlah penghalang bagi mereka untuk menciptakan yang

efektif dan menjadi masyarakat yang memiliki nilai toleransi tinggi di tengah keberagaman.

2. Komunikasi kelompok tercipta dengan adanya pertemuan atau musyawarah antar warga, baik dalam kegiatan ataupun acara keagamaan. Serta pola komunikasi interpersonal yang terjadi antar individu baik dalam keluarga maupun masyarakat ialah ketika mereka bertemu dan bertegur sapa atau main kerumah masing-masing.
3. Komunikasi antarbudaya masyarakat dalam membangun toleransi beragama yang terjadi antarumat Islam dan Budha di Labuan Kabupaten Pandeglang ialah dengan cara saling menghormati dan menghargai, saling mengundang dalam satu acara, belajar dalam ruang lingkup pendidikan yang sama, posisi rumah yang berdekatan, memiliki sikap yang terbuka.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Komunikasi antar umat islam dan budha di Labuan dalam menciptakan nilai toleransi yang tinggi ini sangat menarik untuk diteliti, hal ini dilakukan agar mengetahui bagaimana komunikasi yang terjalin antara masyarakat yang berbeda agama dapat hidup rukun dan berdampingan. Terlebih adanya rumah yang letaknya tak jauh berdampingan dengan sebuah musola, menjadikan hal yang sangat menarik untuk dibahas, hal ini dikarenakan Labuan

yang termasuk dalam tatanan kota Santri, tetapi masyarakatnya dapat toleran menghargai umat agama lain. peneliti berharap penelitian ini dapat dilanjutkan dengan judul yang serupa, dan dapat membahasnya secara menyeluruh. Sehingga dapat menjadi temuan-temuan baru yang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan seputar toleransi antarumat beragama.

2. Secara Praktis

Komunikasi yang terjalin ditengah perbedaan agama dan keberagaman budaya yang diperlihatkan oleh masyarakat Labuan Kabupaten Pandeglang dapat dijadikan contoh oleh masyarakat sekitar Pandeglang lainnya. Karena pada dasarnya Indonesia yang merupakan negara dengan perbedaan mulai dari suku, ras, etnik, bahasa, budaya, hingga keyakinan yang berbeda harus mampu menjaga komunikasi yang efektif serta menjaga kerukunan antar keberagaman ditengah perbedaan yang ada. agar terus dipertahankan dan lebih menjaga tali persaudaraan antarumat beragama. Hal ini agar nilai kerukunan antar umat beragama yang ada di Labuan tetap terjalin harmonis dan tidak pernah terjadi konflik apapun, apalagi konflik yang mengarah pada latar belakang perbedaan keyakinan, etnis, dan yang lainnya.